

Edukasi Stunting dan Pencegahannya pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Maimaznah^{1*}, Iin Indrawati², Hesty³

^{1*}Prodi Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahim

²Prodi Sarjana Ilmu Gizi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahim

³Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahim
Jalan Prof. DR. Moh. Yamin No. 30, Lb. Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, 36135, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: mai732373@gmail.com

Abstract

Stunting is a condition of failure to thrive and chronic nutritional problems caused by inadequate nutritional intake due to the provision of food that does not meet the needs of the long term. The causes of stunting are factors of poor nutrition experienced by pregnant women and children under five, limited health services including services for ante-natal care, post-natal care, lack of access to nutritious food and lack of maternal knowledge regarding health and nutrition before and during pregnancy, as well as after the mother gives birth. In 2021, out of 27,615 toddlers in Jambi City, 179 toddlers are stunted. To date, of 31,373 toddlers, there are 803 toddlers experiencing stunting or 2.56%. For Jambi City, the prevalence of stunting under five in 2021 is 17.4%. Based on the preliminary survey that has been conducted, many mothers do not understand the knowledge, attitudes, and practices in preventing stunting. Based on an initial survey conducted at the Putri Ayu Health Center on 10 pregnant women, there were 7 pregnant women who still did not know how to prevent stunting in children. The health problems above are carried out as a solution to the problem and followed up in order to prevent stunting in children. Therefore the author does community service in this case providing education regarding the prevention of stunting in children by educating pregnant women at the Putri Ayu Health Center, Jambi City. The purpose of this activity is to provide education about stunting and its prevention so as to increase knowledge in preventing stunting with the target of pregnant women at PKM Putri Ayu. This activity was carried out for 6 months, starting from March - August 2023. The method used was by giving education 1x by giving a pre and post test to assess changes in knowledge before and after being given education. The resulting outputs are in the form of increased knowledge of pregnant women regarding stunting prevention and scientific publications in accredited journals

Keywords: education, prevention for pregnant, stunting

Abstrak

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh dan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dalam jangka waktu yang lama. penyebab stunting adalah faktor gizi yang buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita, terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ante natal care, post natal care, kurangnya akses kepada makanan bergizi dan kekurangan pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan. Tahun 2021, dari 27.615 balita di Kota Jambi, sebanyak 179 balita mengalami stunting, sampai dengan saat ini, tercatat dari 31.373 balita, terdapat 803 balita mengalami stunting atau sebesar 2,56%. Untuk Kota Jambi prevalensi balita stunting pada tahun 2021 sebanyak 17,4%. Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan banyak ibu yang belum memahami secara pengetahuan, sikap, dan praktik dalam pencegahan stunting. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Putri Ayu terhadap 10 ibu hamil, terdapat 7 ibu hamil yang masih belum mengetahui cara pencegahan stunting pada anak. Permasalahan kesehatan di atas dilakukan suatu pemecahan masalah dan ditindaklanjuti agar dapat

mencegah kejadian stunting pada anak. Oleh karena itu penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini memberikan edukasi terkait pencegahan stunting pada anak dengan edukasi kepada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu memberi edukasi tentang Stunting dan pencegahannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dalam mencegah Stunting dengan sasaran yaitu ibu hamil di PKM Putri Ayu. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari Maret – Agustus 2023. Metode yang digunakan yaitu dengan cara memberi edukasi sebanyak 1x dengan memberikan pre dan post test untuk menilai perubahan pengetahuan sebelum dan setelah diberi edukasi. Luaran yang dihasilkan berupa peningkatan pengetahuan pada ibu hamil mengenai pencegahan stunting dan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi

Kata kunci: anemia, pencegahan dan penanggulangan, remaja putri

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh dan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dalam jangka waktu yang lama. Keterlambatan pertumbuhan tersebut merupakan kombinasi dari malnutrisi energi, protein, dan defisiensi beberapa zat gizi mikro mulai dari janin hingga anak berusia dua tahun. Kejadian *stunting* pada janin hingga anak berusia dua tahun dapat meningkatkan angka kematian bayi dan anak serta menurunkan sistem imun. Penderita *stunting* mudah sakit, memiliki postur tubuh yang tidak maksimal, serta memiliki produktivitas yang rendah pada saat dewasa (Naulia, R., dkk, 2021).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, Indonesia menunjukkan prevalensi stunting sebanyak 30,8% atau sekitar 7 juta balita mengalami stunting (Kemenkes, RI., 2018). Sedangkan menurut Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), pada tahun 2021 prevalensi stunting di Provinsi Jambi yaitu (22,4%). Hal ini menunjukkan bahwa stunting masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia hingga saat ini, yang membutuhkan penanganan serius.

Dampak serius akan mengancam kualitas Sumber Daya Manusia dalam rantai kehidupan yang terjadi terus menerus. Balita stunting akan tumbuh menjadi dewasa stunting dengan berbagai dampak yang akan ditimbulkan. Selain akan melahirkan bayi bayi dengan permasalahan gizi yang sama misalnya, lahirnya bayi stunting ataupun bayi dengan berat lahir rendah, kegagalan pertumbuhan ini juga terkait erat dampak jangka panjang yakni Stunting pada masa balita akan mempengaruhi kualitas kehidupan dimasa usia sekolah, remaja, bahkan dewasa (Armina, 2016). Selain itu, stunting dapat berpengaruh pada anak balita pada jangka panjang yaitu mengganggu kesehatan, pendidikan serta produktifitasnya di kemudian hari. Anak balita stunting cenderung akan sulit mencapai potensi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal baik secara fisik maupun psikomotorik.

Hal yang menjadi penyebab stunting adalah faktor gizi yang buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita, terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ante natal care, post natal care, kurangnya akses kepada makanan bergizi dan kekurangan pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan (Kemenkes, RI., 2017). Hasil penelitian Waliulu tahun 2018 menyatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dan adanya perbedaan rata-rata upaya pencegahan stunting sebelum dan sesudah edukasi (Waliulu, S.H., Ibrahim, D., dan Umasugi, M.T., 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2018, persentase stunting tertinggi terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (44%) dan terendah di Kabupaten Sarolangun (18,8%), untuk Kota Jambi angka kejadian Stunting (26.2%). Sedangkan data pada tahun 2021, dari 27.615 balita di Kota Jambi, sebanyak 179 balita mengalami stunting.

Angka itu terus bertambah. Pada tahun 2022 sampai dengan saat ini, tercatat dari 31.373 balita, terdapat 803 balita mengalami stunting atau sebesar 2,56% (Dinkes Kota Jambi, 2021). Untuk Kota Jambi prevalensi balita stunting pada tahun 2021 sebanyak 17,4%, sehingga dalam mengatasi stunting, masyarakat perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya gizi bagi ibu hamil dan anak balita, yaitu dengan memberikan edukasi pada kelas ibu balita dengan program Mother Smart Grounding (MSG), dan juga bisa diberikan pada kelas ibu hamil di wilayah tersebut.

Besarnya kerugian yang ditanggung akibat stunting lantaran naiknya pengeluaran pemerintah terutama Jaminan Kesehatan Nasional yang berhubungan dengan penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, diabetes ataupun gagal ginjal. Ketika dewasa, anak yang mengalami stunting mudah mengalami kegemukan sehingga rentan terhadap serangan penyakit tidak menular. Kelas ibu hamil merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan saat kehamilan. Materi yang diberikan pada program kelas ibu hamil salah satunya tentang perawatan kehamilan, terutama dalam penyiapan dan pemenuhan gizi masa hamil (Kemenkes, RI., 2017). Penelitian menunjukkan bahwa ada bahwa ada hubungan yang bermakna/ signifikan antara sikap ibu dengan upaya pencegahan stunting pada balita (Arnita, S., dkk, 2020).

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi karena berdasarkan data berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan banyak ibu yang belum memahami secara pengetahuan, sikap, dan praktik dalam pencegahan stunting. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Putri Ayu terhadap 10 ibu hamil, terdapat 7 ibu hamil yang masih belum mengetahui cara pencegahan stunting pada anak.

Tahun 2021, dari 27.615 balita di Kota Jambi, sebanyak 179 balita mengalami stunting, sampai dengan saat ini, tercatat dari 31.373 balita, terdapat 803 balita mengalami stunting atau sebesar 2,56%. Untuk Kota Jambi prevalensi balita stunting pada tahun 2021 sebanyak 17,4% (Dinkes Kota Jambi, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Salafiah menjelaskan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan dan sikap ibu tentang pola asuh bayi (infant) untuk kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol dengan nilai $p = 0,001$. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pola asuh pada bayi juga berkaitan dengan pencegahan sejak bayi bahkan sejak dalam kandungan, ibu hamil sudah mulai menjalankan pencegahan terhadap stunting dengan menjalankan gaya hidup sehat (Salafiah, 2014).

METODE

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut: Kegiatan dilakukan pada bulan Maret – Agustus 2023 di PKM Putri Ayu Kota Jambi, memberikan edukasi tentang stunting dan pencegahannya pada ibu hamil, Sasaran yaitu ibu-ibu hamil di PKM Putri Ayu Kota Jambi sebanyak 20 orang dengan mengikuti kegiatan edukasi dari awal sampai dengan selesai kegiatan. Sebelum diberi edukasi, ibu hamil diberikan soal pre tes sedangkan untuk Monitoring dan Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dengan memberikan soal post tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan edukasi tentang pencegahan stunting pada ibu hamil di Kota Jambi dan mendapatkan hasil sesuai harapan, direspon dengan baik oleh ibu-ibu hamil, hal ini dibuktikan adanya peningkatan pengetahuan mengenai stunting dan pencegahannya pada

ibu-ibu hamil, ibu-ibu mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dan mampu bertanya terkait materi yang telah diberikan saat kegiatan.

Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang stunting dan pencegahannya pada ibu-ibu hamil di PKM Putri Ayu Kota Jambi setelah diberikan edukasi. Informasi yang didapatkan dari penyuluhan dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga dapat menghasikan perubahan atau peningkatan pengetahuan masyarakat dengan adanya perbedaan sebelum dan setelah edukasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diartikan bahwa terjadi perubahan pengetahuan pada ibu-ibu hamil. Selain peningkatan pengetahuan diharapkan dapat merubah perilaku kesehatan khususnya ibu-ibu hamil yang nantinya akan meningkatkan atau memelihara kesehatan. Kegiatan tersebut terlihat dalam dokumen dibawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Edukasi



Gambar 2. Kegiatan Edukasi

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pencegahan stunting pada ibu hamil ini memperoleh hasil yaitu Sebagian besar ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan setekah diberi edukasi tentang stunting, hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil di PKM Putri Ayu Sebelum dan Setelah diberi Edukasi Tentang Pencegahan Stunting

No.	Ibu Hamil	Nilai Pre test	Nilai Post Tes	Perubahan Pengetahuan (%)	Keterangan
1	Ny. M	2	11	60	Pengetahuan Meningkat
2	Ny. A	8	10	13,33	Pengetahuan Meningkat
3	Ny. A.A.P	9	14	33,33	Pengetahuan Meningkat
4	Ny. E.W	9	13	26,67	Pengetahuan Meningkat
5	Ny. A	11	10	-6,67	Pengetahuan Menurun
6	Ny. I	10	9	-6,67	Pengetahuan Menurun
7	Ny. N.Y	8	12	26,67	Pengetahuan Meningkat
8	Ny. D.I	9	11	13,33	Pengetahuan Meningkat
9	Ny. J	0	4	26,67	Pengetahuan Meningkat
10	Ny. F.Y	8	8	0	Pengetahuan Tetap
11	Ny. N	3	6	20	Pengetahuan Meningkat
12	Ny. D	8	12	26,67	Pengetahuan Meningkat
13	Ny. I	1	2	6,67	Pengetahuan Meningkat
14	Ny. A.W	9	12	20	Pengetahuan Meningkat

No.	Ibu Hamil	Nilai Pre test	Nilai Post Tes	Perubahan Pengetahuan (%)	Keterangan
15	Ny. L	10	8	-13,33	Pengetahuan Menurun
16	Ny. R.M	4	6	13,33	Pengetahuan Meningkatkan
17	Ny. I.C	7	10	20	Pengetahuan Meningkatkan
18	Ny. O.L	11	13	13,33	Pengetahuan Meningkatkan
19	Ny. Y.S	11	13	13,33	Pengetahuan Meningkatkan
20	Ny. K.S.R	5	11	40	Pengetahuan Meningkatkan

Hasil pengabdian kepada masyarakat pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil sebanyak 15 dari 20 orang ibu hamil setelah diberi edukasi mengenai stunting dan pencegahannya, dengan nilai tertinggi peningkatan pengetahuan tersebut mencapai nilai 60% mengalami peningkatan pengetahuan dari sebelum diberi edukasi. Meskipun sebanyak 80% mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberi edukasi, masih ada 15% ibu hamil yang pengetahuannya menurun setelah diberi edukasi, dan 5% ibu hamil tidak ada perubahan pengetahuan setelah diberi edukasi mengenai stunting. Hal ini berarti bahwa masih ada resiko ibu hamil akan melahirkan anak dengan stunting jika ibu hamil tersebut kurang pengetahuan terhadap pencegahan stunting khususnya selama masa kehamilan.

Hasil pengabdian kepada Masyarakat ini sejalan dengan hasil pengabdian kepada Masyarakat sebelumnya bahwa hasil dari kegiatan edukasi pada ibu hamil di Desa Tumpuk Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo, ini berpengaruh pada peningkatan pemahaman ibu hamil terhadap pencegahan dan cara menilai/deteksi dini stunting pada balita (Susilo, H.M, Wachdin, F.R., dan Hidayati, N., 2023)

Hasil pengabdian kepada msyarakat ini juga ditunjang oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi serta adanya perbedaan rata-rata upaya pencegahan stunting sebelum dan sesudah edukasi.¹⁴ Sama halnya dengan hasil penelitian terkait stunting lainnya pada ibu hamil, dimana terdapat pengaruh yang bermakna kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting ($p\text{-value}<0,05$). Kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting (Ekayanthi, N.W.D., dan Suryani, P., 2019).

Kelas ibu hamil merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan saat kehamilan. Materi yang diberikan pada program kelas ibu hamil salah satunya tentang perawatan kehamilan, terutama dalam persiapan dan pemenuhan gizi masa hamil (Kemenkes RI., 2017). Hal ini juga ditunjang dari hasil kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang sebelumnya bahwa kegiatan kelas ibu hamil ini sebagai upaya untuk penurunan kasus stunting. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif. Selain itu, terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan stunting (Nasir, M., Amalia, R., dan Zahra, F., 2021)

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh dan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dalam jangka waktu yang lama. Keterlambatan pertumbuhan tersebut merupakan kombinasi dari malnutrisi energi, protein, dan defisiensi beberapa zat gizi mikro mulai dari janin hingga anak berusia dua tahun (Naulia, R., dkk., 2021)

Kejadian *stunting* pada janin hingga anak berusia dua tahun dapat meningkatkan angka kematian bayi dan anak serta menurunkan sistem imun. Penderita *stunting* mudah sakit,

memiliki postur tubuh yang tidak maksimal, serta memiliki produktivitas yang rendah pada saat dewasa (Naulia, R., dkk., 2021). Selain itu, stunting dapat berpengaruh pada anak balita pada jangka panjang yaitu mengganggu kesehatan, pendidikan serta produktifitasnya di kemudian hari. Anak balita stunting cenderung akan sulit mencapai potensi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal baik secara fisik maupun psikomotorik.

Selain akan melahirkan bayi-bayi dengan permasalahan gizi yang sama misalnya, lahirnya bayi *stunting* ataupun bayi dengan berat lahir rendah, kegagalan pertumbuhan ini juga terkait erat dampak jangka panjang yakni Stunting pada masa balita akan mempengaruhi kualitas kehidupan dimasa usia sekolah, remaja, bahkan dewasa. Dampak serius akan mengancam kualitas Sumber Daya Manusia dalam rantai kehidupan yang terjadi terus menerus. Balita *stunting* akan tumbuh menjadi dewasa *stunting* dengan berbagai dampak yang akan ditimbulkan (Armina, 2016).

Hal yang menjadi penyebab stunting adalah faktor gizi yang buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita, terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan *ante natal care, post natal care*, kurangnya akses kepada makanan bergizi dan kekurangan pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Panarung dapat disimpulkan bahwa pendidikan, paritas, dan adanya anggota keluarga perokok mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan stunting. Sedangkan umur, dan pekerjaan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan stunting (Munanadia, 2022).

Besarnya kerugian yang ditanggung akibat stunting lantaran naiknya pengeluaran pemerintah terutama Jaminan Kesehatan Nasional yang berhubungan dengan penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, diabetes ataupun gagal ginjal. Ketika dewasa, anak yang mengalami stunting mudah mengalami kegemukan sehingga rentan terhadap serangan penyakit tidak menular (Kemenkes RI., 2017).

Melihat hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis berharap bahwa ibu-ibu hamil baik itu yang mengikuti kelas senam ataupun tidak mengikuti kelas senam, sebaiknya banyak mencari informasi tentang pencegahan stunting khususnya selama kehamilan dan setelah melahirkan. Informasi tersebut bisa diperoleh dari petugas kesehatan yang berada di PKM ataupun Pelayanan Kesehatan terdekat lainnya dari tempat tinggal ibu-ibu hamil. Selain itu diharapkan ibu-ibu hamil melakukan pemeriksaan ke Pelayanan Kesehatan terdekat secara rutin minimal 4x selama kehamilan, ini dapat melihat perkembangan ibu dan janin yang berada dalam kandungan agar tetap sehat dan terhindar dari kejadian stunting pada anak yang akan dilahirkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PKM Putri Ayu Kota Jambi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat aktif, antusias dan dapat bekerjasama dengan baik. Pengetahuan ibu-ibu hamil di PKM Putri Ayu Kota Jambi tentang pencegahan stunting mengalami peningkatan. Sebanyak 16 dari 20 orang ibu hamil meningkat pengetahuannya setelah diberi edukasi mengenai stunting dan pencegahannya, dengan nilai tertinggi peningkatan pengetahuan tersebut mencapai nilai 60% dari sebelum diberi edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Baiturrahim, LPPM Universitas Baiturrahim, dan mitra yaitu PKM Putri Kota Jambi khususnya ibu hamil di PKM Putri Ayu yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan, kerjasama dan kesempatan yang diberikan pada penulis dan mitra untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di PKM Putri Ayu Kota Jambi terkait stunting dan pencegahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2013). Upaya pencegahan dan penanggulangan balita Stunting: systematic review pusat penelitian dan pengembangan upaya kesehatan masyarakat. Jakarta: Balitbangkes
- Armina. (2016). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. Skripsi Prodi kesehatan masyarakat Universitas Airlangga
- Arnita, S., dkk. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 9(1): 6-14
- Dinas Kesehatan Kota Jambi. (2021). Profil Dinas Kesehatan Kota Jambi. Jambi: Dinkes Kota
- Ekayanthi, N.W.D., dan Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, Volume 10, Nomor 3, ISSN 2086-7751, ISSN 2548-5695. 312-319
- Kemenkes RI. (2017). Buku Saku Pemantauan Status Gizi Balita. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI
- Munanadia. (2022). Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Panarung. *BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)* p-ISSN: 26227495 dan e-ISSN: 26227487. Vol 5 No 2
- Nasir, M., Amalia, R., dan Zahra, F.(2021). Kelas Ibu Hamil Dalam Rangka Pencegahan Stunting. *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*. Vol. 3, No. 2. E-ISSN: 2685-3884, P-ISSN: 2685-4783
- Naulia, R., dkk. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 10(2): 95-101
- Nurfatihah, Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S.B., dan Longgupa, L.W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *POLTEKITA Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol.15 No.2 . p-ISSN: 1907-459X e-ISSN: 2527-7170, 97-104.
- Salafiah. (2014). Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pola asuh anak usia bayi (infant) di wilayah kerja PKM Kartasurya. Tesis: tidak dipublikasi, Universitas Airlangga
- Susilo, H.M, Wachdin, F.R., dan Hidayati, N. (2023). Edukasi Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*. Volume 5 No 1, 2023, 22-25
- Waliulu, S.H., Ibrahim, D., dan Umasugi, M.T. (2018). Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan stunting anak usia balita. *Jurnal penelitian kesehatan suara Forikes*, ISSN 2502-7778 (e) , 269-272. Volume 9 Nomor 4